

STUDI KASUS PADA PERUBAHAN SIKAP PEMUDA YANG MENGALAMI KESENJANGAN HUBUNGAN DENGAN AYAH DI JEMAAT GMIST EKKLESIA TAHUNA

RICHI KURNIA SALENDA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perubahan sikap dari pemuda yang mengalami kesenjangan hubungan dengan ayah beserta dengan faktor penyebabnya kesenjangan itu terjadi, lalu mencari tahu tentang metode pendampingan pastoral seperti apa yang cocok digunakan pada kasus ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus pastoral (MSKP) yang dilaksanakan di Jemaat GMIST Ekklesia Tahuna pada tahun 2023.

Data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa: (1) perubahan sikap pemuda sebagai bentuk perlawanan (2) pemuda memiliki trauma masa kecil (3) pendampingan pastoral yang hanya berfokus kepada jemaat yang sakit dan berduka.

Dari hasil temuan tersebut maka untuk menggali lebih dalam mengenai krisis hubungan yang di alami oleh pemuda tersebut, peneliti melakukan pendampingan pastoral sebanyak enam kali pertemuan dan hasilnya, subjek yang awalnya terluka dengan masa lalunya mulai dapat menerima hal tersebut dan kembali mencoba membangun hubungan dengan ayahnya, serta kembali mendekatkan dirinya dengan Tuhan. Dengan demikian harus dipahami bahwa sangat penting adanya pendampingan pastoral bagi pemuda yang memiliki kesenjangan hubungan dengan anggota keluarga dan harus dilaksanakan oleh pihak gereja yang dipercayakan Tuhan untuk melayani umat yang membutuhkan pertolongan termasuk pemuda-pemuda bermasalah.

Kata-kata kunci: pemuda, kesenjangan hubungan, pendampingan pastoral

Case Study on Attitude Changes of Youth Experiencing a Gap in Relationship with Father in GMIST Ekklesia Tahuna Congregation

SALEND A RICHI

ABSTRACT

The purpose of this qualitative study with a pastoral case study method (MSKP) conducted in the GMIST Ekklesia Tahuna congregation in 2023 is to understand the changes in attitude of a young man who experiences a gap in his relationship with his father and the factors that caused the gap to occur.

The study also aims to identify what kind of pastoral counseling method is suitable for this case. The data was collected through observation, interviews, and documentation. The analysis and interpretation of the data indicate that the young man's attitude changed as a form of resistance, he had childhood trauma, and the pastoral counseling only focused on the sick and grieving members of the congregation.

To further understand the crisis in the young man's relationship with his father, the researcher conducted pastoral counseling in six meetings. The results showed that the subject, who was initially hurt by his past, began to accept it and tried to rebuild his relationship with his father, and also became closer to God. Therefore, it is important to understand that pastoral counseling is crucial for young people who have gaps in their relationships with family members and should be carried out by the church, which is entrusted by God to serve those in need, including troubled youth.

Keyword: youth, gap in relationship, pastoral counseling